

**ANALISIS *BLOCK* TERHADAP KEMENANGAN SEBUAH TIM PADA *FINAL FOUR* PROLIGA 2019 DI KATEGORI PUTRA****Safira Amalia Rizky Vebiyanti**

S1 Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [safiraarvebiyanti@gmail.com](mailto:safiraarvebiyanti@gmail.com)**Dikirim:** tanggal-bulan-tahun; **Direview:** tanggal-bulan-tahun; **Diterima:** tanggal-bulan-tahun;  
**Diterbitkan:** tanggal-bulan-tahun**Abstrak**

Tujuan dibentuknya induk organisasi adalah untuk mengawasi dan mengurus perkembangan bolavoli di setiap daerah, dengan membuat pembinaan usia muda dan membuat sebuah kompetisi di daerah-daerah agar tercipta atlet yang berbakat. Salah satu kompetisi tertinggi yang dibuat oleh PBVSI adalah liga profesional (PROLIGA). Proliga adalah kompetisi bolavoli profesional yang setiap tahun diadakan oleh Pengurus Pusat Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PP PBVSI). Pertama kali diselenggarakan pada tahun 2002 dengan 5 kota sebagai tempat pelaksanaan yaitu: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Gresik. Tahun 2019 akan diselenggarakan di 8 kota dengan diikuti oleh 6 tim putra dan 5 tim putri terbaik yang bermaterikan pemain-pemain terbaik yang ada di Indonesia. Salah satu keterampilan yang sering dianggap remeh oleh pemain adalah *block* karena sangat sedikit perhatian pelatih team terhadap keterampilan ini dalam bertahan sekaligus mencetak angka pada pertandingan. Maka dengan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "*Analisis block terhadap kemenangan sebuah team pada final four proliga 2019*", sekaligus mencari seberapa besar persentase yang diberikan keterampilan ini dalam pertandingan.

**Kata Kunci: BolaVoli, Proliga, Analisis block terhadap kemenangan tim****Abstract**

The purpose of forming the parent organization is to supervise and manage the development of volleyball in each region, by creating youth development and creating competitions in the regions to create talented athletes. One of the highest competitions created by PBVSI is the professional league (PROLIGA). Proliga is a professional volleyball competition held annually by the Central Board of the Indonesian Volleyball Association (PP PBVSI). First held in 2002 with 5 cities as the venue, namely: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta and Gresik. In 2019 it will be held in 8 cities with 6 men's teams and 5 women's teams consisting of the best players in Indonesia. One of the skills that is often underestimated by players is blocking because there is very little attention from team coaches to this skill in defending and scoring in a match. So, with the background above, the researcher will conduct a study entitled "*Block analysis of a team's victory in the 2019 Proliga final four*", while also looking for how big a percentage this skill contributes to the match.

**Keywords: Volleyball, Proliga, Block analysis of team wins**

## PENDAHULUAN

Bolavoli termasuk olahraga permainan yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga perkembangannya sangat pesat di Indonesia. Menjadi salah satu olahraga yang populer untuk masyarakat Indonesia, hal ini dibuktikan dengan adanya pertandingan di daerah-daerah seluruh Indonesia. Seringnya diadakan kompetisi, maka dari itu di setiap daerah memiliki lapangan yang hampir selalu digunakan untuk berlatih oleh anak-anak dan orang dewasa. Pertama hanya sekedar bermain namun dengan seiringnya waktu akan ada kecenderungan rasa suka, dengan begitu akan memacu seseorang untuk menjadi atlet dan menciptakan prestasi bagi dirinya sendiri. Untuk menjadi seorang atlet harus giat berlatih dan menguasai semua teknik dasar yang terdapat pada bolavoli. Olahraga bolavoli saat ini selain sebagai olahraga rekreasi juga menjadi olahraga prestasi yang sama (Budiman dan Indra. 2016 :446).

Menurut (Ahmadi, 2007:20) Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas : *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar merupakan komponen utama dalam bolavoli, komponen tersebut harus dikuasai dengan baik agar permainan bisa berjalan

dengan lancar. Seorang atlet harus menguasai semua teknik dasar dengan baik agar bisa memenangkan sebuah pertandingan. Salah satu teknik bertahan yang harus diperhatikan adalah *block* karena seorang atlet sering mengabaikan dan tidak melatih keterampilannya agar menjadi baik tapi cenderung terhadap teknik *smash* yang lebih diasah. Padahal dalam pertandingan tidak berbicara soal menyerang saja namun juga bertahan, dalam hal ini *block* cukup efisien untuk mematahkan serangan dari lawan sekaligus dapat mendapatkan angka.

Salah satu teknik untuk bertahan dalam bolavoli adalah *block*, namun pemain sering

mengabaikan teknik ini untuk bertahan sekaligus untuk mencetak angka dalam pertandingan. Dikaman sekarang dalam pertandingan bolavoli, tim yang kuat tidak hanya dilihat dari keterampilan *smash* yang hebat namun juga keterampilan bertahan yang dimiliki, karena untuk mematahkan serangan lawan disini *block* berperan penting. Namun pemain sering meremehkan dan lebih mengasah keterampilan *smash* dari pada keterampilan *block*. Seorang pemain bolavoli yang hebat harus menguasai semua teknik dasar dan menguasai keterampilan bermain dengan baik. Keterampilan bermain merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bolavoli, didalam permainan bolavoli atau voli pantai umumnya terdiri dari enam elemen penting (Hughes & Franks, 2004) dimana enam elemen tersebut yaitu meliputi *service*, *reception*, *setting*, *attack*, *block*, dan *deffend*. (Koch, and Tilp, 2009:35).

Proliga adalah kompetisi bolavoli profesional yang setiap tahun diadakan oleh Pengurus Pusat Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PP PBVSI). Pertama kali diselenggarakan pada tahun 2002 dengan 5 kota sebagai tempat pelaksanaan yaitu: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Gresik. Tahun 2019 akan diselenggarakan di 8 kota dengan diikuti oleh 6 tim putra dan 5 tim putri terbaik yang bermaterikan pemain-pemain terbaik yang ada di Indonesia. Pada tim putra maupun putri sangat sulit ditebak siapa yang akan bisa menjadi pemenang dan keluar sebagai juara dikarenakan ada beberapa faktor, seperti komposisi pemain dan dari keterampilan, taktik maupun strategi yang dimiliki masing-masing tim.

Salah satu keterampilan yang sering dianggap remeh oleh pemain adalah *block* karena sangat sedikit perhatian pelatih team terhadap keterampilan ini dalam bertahan sekaligus mencetak angka pada pertandingan. Maka dengan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul

“Analisi *block* terhadap kemenangan sebuah team pada final *four*proliga 2019”, sekaligus mencari seberapa besar persentase yang diberikan keterampilan ini dalam pertandingan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis keterampilan *block* terhadap kemenangan sebuah tim bolavoli putra dan putri yang bertanding di final four PROLIGA 2019. Pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif non eksperimen dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berupa angka-angka mulai dari pengambilan sampai penafsiran data dan penampilan hasil dari penelitian tersebut.

### Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini memiliki sasaran yaitu tim bolavoli putra yang berlaga pada pertandingan final four proliga 2019. Terdapat 4 tim putra diantaranya, Surabaya Bhayangkara Samator, Jakarta BNI 46, Bank Sumsel Babel, dan Jakarta Pertamina Energi pada bagian putra. Keterampilan *block* sebagai salah satu teknik yang akan diteliti secara analisis pada pertandingan pada *final four* proliga 2019.

### Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, data diambil melalui video pertandingan final four proliga 2019 di youtube. Lokasi yang dijadikan tempat pengambilan data penelitian adalah kampus FIKK unesa dan UKM bolavoli unesa lidah wetan Surabaya.

### Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, (2006 : 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument

pada penelitian ini adalah sebuah rekaman video pertandingan bolavoli pada fase *final four* proliga 2019 yang terdapat pada akun resmi official PBVSI dan lembar tabel untuk pengambil data agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini pengolahan data yang di dapat dari hasil observasi menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan cara statistik dengan pendekatan deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang membalas mengenai penyusunan data ke dalam daftar, grafik atau bentuk lain yang tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan (Ali Maksun, 2012 : 159). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus presentase adalah cara menghitung aktivitas *block* ketika pertandingan menggunakan nilai. Teknik rumus yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Rata-rata (Mean)

Mean adalah jumlah skor yang yang didapat dibagi dengan banyak item skor dalam distribusixt

$$\text{Mean} = (\sum fx) / N$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum fx$  = Frekuensi kegiatan

N = Jumlah kegiatan (Bugin, 2006 : 175)

#### 2. Presentase

Untuk mengetahui besar dan kecilnya efektivitas keterampilan *block* pada bolavoli melalui angka.

$$\text{Presentase} = \frac{f_x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N = Jumlah Kejadian

Fx = Frekuensi Individu (Bugin, 2006 : 172)

#### 3. Efektivitas

$$\text{efektivitas} = \frac{\sum xa}{\sum xt} \times 100\%$$

$\sum xa$  = Jumlah Keberhasilan

$\sum xt$  = Frekuensi Kegiatan (Made Sriundy,

## Hasil

Dilihat dari hasil 4 tim yang bertanding dengan jumlah pertandingan yang diamati sebanyak 12, banyak hasil yang ditemukan dimana terdapat tim yang memiliki *point block* yang banyak dari pada lawannya dan menjadi pemenang namun juga adabeberapa tim yang kalah. Terdapat 8 atau 66,67% pertandingan dimana tim yang poin *block* lebih banyak dari pada lawannya menjadi pemenang dalam pertandingan, sedangkan 4 atau 33,33% pertandingan sisanya mengalami kekalahan walaupun tim tersebut memiliki poin *block* lebih banyak dari pada tim lawan. kemenangan tidak dapat dilihat dari poin keberhasilan *block* saja namun tingkat kegagalan yang dimiliki harus sedikit agar lebih efektif dan keterampilan yang merata pada setiap teknik yang dimiliki oleh pemain bolavoli. Model serangan lawan yaitu model umpan untuk spike yang berasal dari toser yang bertujuan mengelabui *bloker*. Dari hasil yang diamati diatas model serangan lawan yang banyak *diblock* oleh 4 tim yang bertanding adalah bola open dengan rata-rata 63,06%.

Model serangan yang kedua yang banyak *diblock* adalah bola *back attack* dengan rata-rata 20,83% dan model serangan bola *quick* yang banyak *diblock* dengan rata-rata 12,65%. Dari hasil diatas menjelaskan bola *open* dan bola *back attack* serangan yang paling banyak *diblock* karena umpan yang paling mudah diberikan kepada pemukul disaat *receive* yang kurang bagus. Model serangan bola *quick* cukup banyak *diblock* karena umpan yang cepat sangat sulit untuk *bloker* dalam membaca arah bola.

Jenis *block* adalah *block* yang dilakukan dengan satu, dua dan tiga orang secara bersamaan. Dari hasil yang telah dijabarkan diatas semua tim putra dominan melakukan

*block* jenis dua orang dengan rata-rata 75,21%, dikarenakan cukup efisien dalam menghadang serangan lawan dan menyisakan 1 pemain depan untuk mengcover bagian belakang *block*. *Block* satu orang menjadi jenis *block* kedua yang sering dilakukan dengan rata-rata 19,63% *block* ini sering digunakan untuk menghadang bola *quick* karena kecepatannya tersebut *block* tidak dapat berkordinasi dengan baik dengan rekannya untuk melakukan *block* bersamaan sehingga pemain yang dekat dengan pemukul bola *quick* yang akan melakukan *blocker*. *Block* tiga orang jarang dilakukan yang dibuktikan pada data diatas menunjukkan rata-rata hanya 5,14%, *block* ini jarang dilakukan karena diperlukan kordinasi yang baik pada 3 pemain depan yang akan melakukan *block*.

Langkah *block* adalah teknik pergerakan kaki yang digunakan dalam melakukan *block*. Hasil diatas menunjukkan langkah yang sering digunakan adalah langkah *side* dengan rata-rata 65,26% karena langkah yang paling mudah dilakukan namun memiliki keterbatasan dalam pergerakan yang lambat. Langkah *cross* menjadi langkah kedua yang sering dilakukan dengan rata-rata 22,11% karena langkah ini seperti langkah spike dan memiliki jangkauan *block* yang baik. Langkah kombinasi paling jarang dilakukan dengan rata-rata 16,45% langkah ini digunakan untuk perpindahan posisi pemain dalam melakukan *block* dengan jarak yang cukup panjang.

Arah pukulan lawan yaitu bola yang lolos *block* dan mengarah pada posisi tim. posisi yang sering menerima bola pukulan lawan yaitu posisi 5 dengan rata-rata 33,97%, pemain yang melakukan pukulan akan sering mengarahkan bolanya keposisi 5 karena lawan sering melakukan serangan pada posisi 4 lawan, dimana pukulan bola arah *cross* adalah pukulan yang paling mudah dilakukan dan memiliki area yang lebih luas. Posisi selanjutnya yang sering menerima bola

pukulan lawan yaitu posisi 1 dengan rata-rata 23,80%, penjelasannya hampir sama dengan posisi sebelumnya hanya saja serangan dari posisi 2 lawan lebih sedikit dari posisi 4 lawan. Posisi 2 dan 4 memiliki nilai rata-rata yang hampir sama yaitu 14,00%, posisi ini sering menjadi target serangna bola *quick*. Dari 12 pertandingan yang diamati *block* yang mengalami *fault* cukup banyak dilakukan pemain pada setiap pemain salah satu contoh *block* yang sering mengalami kegagalan adalah *block* lolos tanpa mengenai tangan *block* sama sekali dengan rata-rata kegagalan sebesar 21,79%, kemudian *block touch* dimana bola mengenai tangan pemain yang melakukan *block* dengan rata-rata kegagalan sebesar 11,98%, lalu *block* lolos namun terkena pemain yang *diffend* dibelakang dengan rata-rata 10,04%, tak berbeda jauh selisihnya *block* telat dan pasif yang dilakukan pemain rata-rata mengalami kegagalan sebesar 9,49%. Pada pertandingan yang telah diamati sebanyak 12,

*block* yang sering mengalami rally adalah *block* lolos yang dapat diterima pemain yang *diffend* pada bagianbelakang dengan rata-rata kejadian sebesar 14,57%. *Block touch* tim dimana bola yang mengenai tangan *block* mengarah kepada tim sendiri dengan rata-rata kejadian sebesar 7,56%. *Block touch* lawan sering terjadi dimana bola yang mengenai tangan *block* kembali kelawan dan dapat diterima terjadi denganrata-rata sebesar 6,22%. *Block* yang menghasilkan poin banyak dilakukan pemain dengan hasil paling banyak yaitu *block* yang bola mengenai tangan *blocker* langsung jatuh kedaerah lawan dengan rata-rata kejadian sebesar 10,97%. *Block* yang menghasilkan poin tidak hanya karena bola mengenai tangan lalu jatuh kedaerah lawan namun terdapat beberapa kali terjadi dimana *spiker* berusaha menghindari *block* dan membenturkan bola kepada tanga *blocker* agar *touch ball* namun tidak berhasil sehingga bola keluar dan poin untuk pemain yang

melakukan *block*, hal ini terjadi dengan rata-rata sebesar 3,40%.

## Penutup

## Simpulan

Pada penelitian ini hasil dari semua tim yang bertandingan pada *final four* prolīga 2019 menunjukan hasil yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Maka dari itu berikut beberapa kesimpulan dari data yang telah dijabarkan sebelumnya yaitu: Tim yang memiliki aktivitas *block* yang banyak maupun memiliki nilai poin *block* yang banyak dari 12 pertandingan yang diamati mengalami kemenangan sebesar 66,67% sedangkan 33,33% mengalami kekalahan. Dalam memenangkan pertandingan tim harus memiliki kemampuan yang merata pada keterampilan bolavoli. Dalam model serangan lawan yang *diblock*, bola *open* yang paling banyak *diblock* karena ketika *receive* tidak begitu sempurna maka umpan yang paling mudah dilakukan toser adalah bola *open*. Jenis *block* yang sering dilakukan adalah *block* dua orang karena ideal dalam menghadang serangan lawan.

Posisi *block* yang sering dilakukan ada dua yaitu posisi 2 dan 4 namun kebanyakan tim lebih sering pada posisi 2 atau lawan melakukan pukulan pada posisi 4 pada areanya. Posisi 2 sering melakukan *block* karena lawan akan lebih muda melakukan pukulan dari posisi ini ketika *receive* dan umpan kurang maksimal. Pukulan lawan yang lolos *block* banyak yangmengarah pada posisi 1 dan 5. Langkah *block side* yang paling sering dilakukan namun langkah ini memiliki kelemahan pada kurang cepat dalam mengikuti serangan lawan atau lambat dalam pergerakan pemain.

Kesalahan yang sering dilakukan oleh pemain yaitu *block* yang memiliki renggang yang terlalu lebar diantara tangan dan partner dalam melakukan *block*. *Block* yang mengalami

*rally* hampir sama kesalahannya yang mengalami *fault* namun masih dapat diterima pemain yang *diffend* diposisi belakang. *Block* yang menghasilkan *point* banyak dilakukan dengan bola pukulan lawan yang mengenai tangan *block* kemudian jatuh menyentuh lantai daerah lawanitu sendiri atau *block* langsung *point*.

### Saran

Dari hasil yang telah didapat ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemain harus bisa menguasai keterampilan yang merata pada semua teknik bolavoli karena dengan begitu tidak ada kesempatan bagi lawan untuk mencari kelemahan pada tim untuk mendapatkan *point*.
2. Untuk pemain putra yang bermain di *final four* harus lebih mengembangkan kemampuan dalam bertahan seperti *ricive*, *block* dan *deffend* terutama *block*.
3. Untuk pelatih dari semua tim putra yang bertanding pada *final four* agar tidak hanya memperkuat serangan namun juga pertahanan tim salah satunya *block*.
4. Saya berharap penelitian terhadap bolavoli semakin banyak dan penelitian ini bisa menjadi acuan yang dapat dikembangkan lagi agar lebih sempurna. Dengan semakin banyak penelitian pada olahraga bolavoli akan semakin memajukan olahraga di Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Nuril, 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta : EraPustaka Utama.
- Araujo Manuel Riu, Castro Jose, Marcelino Rui dan Mesquita R. Isabel, 2010. *Relationship Between the Opponent Block and the Hitter in Elite Male Volleyball*. American : American Statistical Association. ([https://www.researchgate.net/profile/Rui\\_Marcelino/publication/257044645\\_Relationship\\_between\\_the\\_Oponent\\_Block\\_and\\_the\\_Hitter\\_in\\_Elite\\_Male\\_Volleyball](https://www.researchgate.net/profile/Rui_Marcelino/publication/257044645_Relationship_between_the_Oponent_Block_and_the_Hitter_in_Elite_Male_Volleyball))
- Araujo Rui, Isabel Masquita, and Marcelino Rui. 2009. *Relantionship Between Block Constraints and Set Outcome in Elite Male Volleyball*. Portugal : University of Porto([https://www.researchgate.net/publication/230867271\\_Relationship\\_between\\_Block\\_Constraints\\_and\\_set\\_outcome\\_in\\_Elite\\_Male\\_Volleyball](https://www.researchgate.net/publication/230867271_Relationship_between_Block_Constraints_and_set_outcome_in_Elite_Male_Volleyball))
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amung, Ma'mun dan Yudha, M, Saputra. 2000. *PerkembanganGerak dan Belajar Gerak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arisetiawan, Yudha. 2017. *Analisis Keterampilan Bermain Tim Bolavoli Putra pada Semifinal World League FIVB Volleyball2015*.
- Beutelstahl, Dieter. 2007. *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung :Pioner Jaya
- Bungin, Burhan. M. 2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta :Kencana.
- Budiman, Indra, Adi. 20016. *Development model of volleyball spike training*, Majalengka:IJPESH. ([http://www.kheljournal.com/arc\\_hives/2016/vol3issue3/PartE/3-2-101-949.pdf](http://www.kheljournal.com/arc_hives/2016/vol3issue3/PartE/3-2-101-949.pdf), diakses tanggal 25 Mei 2019)
- Gunawan, Wiradi. 2000. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung : Akatiga.
- Koch, kristiana and markus, tilp. 2019. *Beach volleyball techniques and tactis : a comparison of male and female playing characteristics*. Austria : institut of sport science, university of Graz. (<http://www.kifst.hr/~grga/istrazivanja%20iz%20odbojke%20na%20pijesku/Kosh%20i%20Tilp%20%20ki%20neziol%20ogija%202009.pdf> diakses tanggal 5 Mei 2019)
- Lopez, javier, pena. 2013. *Analysis of the service as a performance factor in high-level volleyball and beach volleyball*. VIC,

- Barcelona : The Faculty Of Education  
Human Itiesand Translation.  
([http://www.tesisenred.net/bitstream/handle/10803/128269/tesdoc\\_a2013\\_pe%Blav\\_javier\\_analysis\\_service.pdf](http://www.tesisenred.net/bitstream/handle/10803/128269/tesdoc_a2013_pe%Blav_javier_analysis_service.pdf) diakses pada tanggal 20 April 2019)
- Maksum, Ali. 2009. *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Mutohir Cholikh Toho. 2013. *Permainan Bolavoli*. Surabaya : GrahaPustaka Media Utama
- Tim, 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya Unesa University Press.
- Yunus, M.1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Milik Negara.